

ABSTRAK

Nia Afifah Makavilia (1202010100). “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Tenaga Pendidik (Penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung)”

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang di terapkan di Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung. Namun berdasarkan observasi awal, penerapan gaya kepemimpinan demokratis di MA YPP Sukamiskin Kota Bandung perlu diimbangi dengan ketegasan agar kepala madrasah tidak kehilangan otoritas yang diperlukan untuk menjaga disiplin dan efektivitas di lingkungan madrasah. Kemudian, penerapan gaya kepemimpinan demokratis di MTs YPPS Sukamiskin Kota Bandung kepala madrasah cenderung mengambil keputusan secara terburu-buru atau tanpa pertimbangan yang matang, hal ini dapat mengakibatkan pada risiko ketidakpuasan di lingkungan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah di Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung, 2) mendeskripsikan motivasi kerja tenaga pendidik di Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung dan 3) menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap motivasi kerja tenaga pendidik di Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan *metode ex post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dengan menggunakan pengukuran skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu melalui uji instrumen, analisis statistik, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Responden pada penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung yang berjumlah 52 orang.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah di Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung menunjukkan kategori tinggi, yaitu memperoleh nilai rata-rata 3,70. 2) Motivasi kerja tenaga pendidik di Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung memperoleh nilai rata-rata 3,56 yang menunjukkan kategori tinggi. 3) Hasil uji statistik T menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel, yaitu $4,948 > 2,008$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kemudian, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,329, yang berarti gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 32,9% termasuk kategori lemah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi kerja tenaga pendidik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Kerja, Kepala Madrasah